

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi sekarang, lingkungan bisnis di Indonesia berkembang dengan pesat. Sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis, perkembangan ilmu akuntansi juga berkembang dengan pesat. Profesi akuntan mempunyai peran yang cukup penting pada perkembangan ini. Profesi yang menyediakan peluang kerja besar bagi lulusan akuntansi seperti menjadi akuntan pemerintah, akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen.

Pada umumnya, masyarakat sangat memerlukan peran akuntan publik yang sudah memiliki persyaratan profesional yang ditetapkan di SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) SA Seksi 110-Tanggung Jawab & Fungsi Auditor Independen, paragraf 04 Persyaratan Profesional, yaitu akuntan publik yang sudah mempunyai pendidikan dan pengalaman praktik sebagai auditor independen, sehingga bisa dianggap sebagai orang yang pantas dan mampu menjadi wakil untuk pihak yang berkepentingan.

Pada tahun 2011, IAI mengeluhkan minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Singapura dengan jumlah penduduk 5 juta jiwa mempunyai akuntan publik sekitar 15 ribu, Philipina dengan jumlah penduduk 88 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 15 ribu orang, Thailand dengan jumlah penduduk 66 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 6 ribu orang. Vitenam dengan jumlah

penduduk 86 juta jiwa mempunyai 1500 akuntan publik, dan Malaysia dengan jumlah penduduk 27 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 5 ribu orang. Indonesia pada saat itu memiliki penduduk 237 juta jiwa sedangkan jumlah akuntan publik yang aktif terdaftar di Indonesia sekitar 700 orang (hukumonline.com).

Hal ini disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik setelah lulus dari sarjana. Minat adalah rasa lebih suka dan keinginan pada sebuah aktivitas. Jadi seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan menjalani hal itu dengan senang dan tanpa paksaan. Namun seperti yang diketahui, minat mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena banyak sekali persyaratan yang harus ditempuh untuk mahasiswa jika ingin menjadi akuntan publik.

Pemilihan karir untuk mahasiswa akuntansi merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah mendapatkan gelar sarjana, pilihan karir untuk mahasiswa akuntansi tidak hanya diprofesi akuntansi saja, sangat banyak profesi yang bisa dipilih tergantung dari keinginan mereka masing-masing dan pengetahuan mereka masing-masing.

Setelah mendapatkan gelar sarjana, terdapat tiga alternatif yang dapat dilakukan oleh sarjana akuntansi. Pertama, setelah lulus sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan lebih tinggi agar dapat meningkatkan ilmu lebih mendalam tentang akuntansi. Kedua, setelah lulus sarjana akuntansi melanjutkan bekerja sesuai dengan keinginan mereka. Dan ketiga, melanjutkan dengan cara bekerja sebagai akuntan. Dapat disimpulkan, setelah menyelesaikan pendidikan,

sarjana akuntansi dapat memilih menjadi akuntan publik atau memilih profesi non publik (Mariana dan Kurnia, 2017).

Pilihan karir merefleksikan minat kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang tentunya mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan kemampuan dan keterampilannya sehingga dapat menjalankan karir dengan baik. Seseorang akan merasa karir yang dipilihnya cocok jika mereka dapat menjalankan karirnya tanpa merasa terbebani dan sesuai keinginannya. Keputusan saat memilih karir merupakan keputusan yang sulit karena mencakup banyak hal dan banyak faktor. Hal ini harus dilakukan supaya karir yang dipilih merupakan yang benar-benar diinginkan dan tidak menimbulkan penyesalan ataupun kesulitan di masa depan (Asana, dkk, 2016).

Di Indonesia sendiri masih sangat minim jumlah akuntan publik, sehingga ini merupakan hal positif bagi mahasiswa akuntansi karena peluang menjadi akuntan publik masih sangat besar. Saat menentukan dan memilih karir apa yang dijalankannya, mahasiswa akuntansi pastinya memiliki banyak pertimbangan. Beberapa faktor yang berpengaruh mulai dari pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan gaji. Dengan ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan pertimbangan dan merencanakan dengan baik sehingga dapat tepat saat melakukan pemilihan karir.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa saat melakukan pemilihan karir. Menurut Mustaqmah, Indriana, dan Febrianti (2021) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial,

pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sedangkan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Menurut Saputra (2015) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan kerja profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Menurut Iswahyuni (2018) penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Sedangkan nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa. Menurut Widyanti dan Saputra (2018) menyimpulkan bahwa penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pemilihan karir, sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa variabel yang mempengaruhi mahasiswa saat melakukan pemilihan karir yaitu pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan gaji

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan profesional mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
3. Apakah personalitas mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
4. Apakah gaji mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah pelatihan profesional mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
2. Mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
3. Mengetahui apakah personalitas mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
4. Mengetahui apakah gaji mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teori

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang profesi akuntansi sebagai pemilihan karir dan informasi ini juga dapat digunakan untuk menjadi referensi pada penelitian yang sejenis.

1.4.2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan tentang minat pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi supaya mahasiswa dapat memaksimalkan saat melakukan pendidikan, sehingga dapat melanjutkan untuk berkarier sebagai auditor.

1.4.3. Kontribusi untuk dunia Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kantor akuntan publik yang akan menggunakan lulusan akuntansi agar bisa mengetahui keinginan dan ekspektasi calon pekerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan mengenai garis besar penelitian yang ditulis dalam skripsi ini, guna memberikan gambaran dan penjelasan singkat terhadap hal yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian tinjauan pustaka ini berisi dasar teori (mengenai teori pengharapan, minat, konsep karir, akuntan publik, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan gaji), tabel penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian metode penelitian ini berisi tentang objek penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data dan pembahasan ini berisi tentang pengumpulan data, statistik deskriptif, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam simpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik yang serupa dengan penelitian ini.